

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai perbandingan kinerja keuangan ditinjau dari rasio FDR, CAR, ROE, dan NPF sebelum, selama, dan sesudah *tax amnesty* pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan BNI Syariah secara berpasangan maka bagian akhir penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji perbedaan mengenai perbandingan kinerja keuangan ditinjau dari rasio FDR, CAR, ROE, dan NPF sebelum, selama, dan sesudah pada BUS sebagai bank persepsi atas diberlakukannya *tax amnesty* adalah
 - a. Rasio FDR pada BSM, BMI dan BNI Syariah baik periode sebelum, selama, dan sesudah secara berpasangan mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan menggunakan *Jarque Bera* pada *software* analisis statistik, sehingga dinyatakan tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada rasio FDR.
 - b. Rasio CAR pada BSM, BMI, dan BNI Syariah antara sebelum, selama, dan sesudah secara berpasangan mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tersebut.
 - c. Namun rasio CAR pada BMI periode sebelum–selama dan pada BNI Syariah periode sebelum–sesudah mempunyai nilai *variant* yang

hampir sama bahkan sama dalam laporan keuangan pertriwulannya sehingga tidak dapat diketahui nilai probabilitas hasil uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan rasio CAR pada BMI antara sebelum–selama dan BNI Syariah antara sebelum–sesudah *tax amnesty*.

- d. Rasio ROE pada BSM, BMI dan BNI Syariah antara sebelum, selama, dan sesudah *tax amnesty* secara berpasangan mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tersebut.
- e. Namun rasio ROE pada BSM periode selama–sesudah *tax amnesty* mempunyai nilai *variant* yang sama dalam laporan keuangan pertriwulannya sehingga tidak dapat diketahui nilai probabilitas hasil uji hipotesis yang dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan rasio ROE pada BSM periode selama–sesudah diberlakukannya *tax amnesty*.
- f. Rasio NPF pada BSM dan BMI periode sebelum–selama dan periode sebelum–sesudah *tax amnesty* mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tersebut. Namun pada periode selama–sesudah rasio NPF mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tersebut.
- g. Berbeda dengan rasio NPF pada BNI Syariah dengan periode sebelum–selama dan periode selama –sesudah *tax amnesty* mempunyai

nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF.

- h. Namun rasio NPF pada BNI Syariah periode sebelum–sesudah *tax amnesty* mempunyai nilai *variant* yang sama dalam laporan keuangan pertriwulannya sehingga tidak dapat diketahui nilai probabilitas pada uji hipotesis yang dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan rasio NPF pada BNI Syariah periode sebelum–sesudah diberlakukannya *tax amnesty*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada perbedaan dari rasio NPF baik sebelum, selama, dan sesudah kebijakan *tax amnesty* pada BSM dan BMI saja yang menjadi bank persepsi *tax amnesty*. Perbedaan tersebut mengalami penurunan pada nilai rasio NPF, dimana semakin kecil nilai NPF maka semakin kecil tingkat risiko pada suatu bank. Hal ini disambut dengan upaya Bank Syariah Mandiri maupun Bank Muamalat Indonesia dengan manajemen risiko pembiayaan yang bagus dalam menghadapi kebijakan *tax amnesty*. Oleh karenanya dapat dianggap bahwa program kebijakan *tax amnesty* ini memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan pada BSM dan BMI yang menjadi bank persepsi *tax amnesty*.

B. Saran

Bagi Peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja keuangan pada BSM, BMI, dan BNI Syariah sebagai bank persepsi penampung dana *tax amnesty*, maka jika ada yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya menambahkan rasio-rasio lainnya

untuk mengukur kinerja keuangan agar hasil penelitian lebih tergeneralisasi, serta membahas lebih lanjut mengenai pengaruh *tax amnesty* dalam kurun waktu yang lebih lama untuk mengetahui bagaimana kondisi perbankan setelah *tax amnesty*.